

PEMETAAN SUMBER DAYA PENDIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KEPULAUAN SERIBU
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd
Dosen Sekolah Pascasarjana UHAMKA
Jakarta
Ihsana.el@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetaan kondisi tenaga pendidik Sekolah Menengah Pertama diwilayah Jakarta Pusat. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana sumber daya pendidik, status pendidik, jenjang pendidikan, usia pendidik pada guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kepulauan Seribu?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan survey. Teknik pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder .

Hasil penelitian dari data guru yang telah diperoleh berdasarkan pendidikan terakhir, maka dapat disimpulkan pendidikan terakhir rata-rata guru SMP di kepulauan seribu adalah Strata 1 (S1), tetapi terdapat pula guru dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan bahkan ada beberapa guru dengan pendidikan terakhir strata 2 (S2). Jumlah usia guru Hasil Analisis usia Tenaga pendidik SMP di dominasi oleh tenaga pendidik usia pensiun dengan 9 orang guru di usia 50 tahun Jumlah Guru SMP yang ada di kepulauan seribu ada 38 orang dan guru yang sudah sertifikasi berjumlah 37 dan yang belum sertifikasi hanya 1 orang. Dapat di simpulkan bahwa guru SMP di kepulauan seribu sudah mempunyai sertifikasi.

Kata Kunci : Pendidik, Pendidikan, SMP,

Abstract

Formulation of the problem in general in this study is empirical describing achievement motivation of teachers, principal leadership, academic supervision of trustees and compensation performance primary school teachers in the area of West Jakarta The method used in this research is survey method with quantitative approach. The population in this study were primary school teachers throughout the country and the private sector in West Jakarta, amounting to

13120 with sample 1312 respondents and to school totaled 665 . The results showed that achievement motivation, school leadership, supervision and compensation of academic supervisor on the performance of teachers who have not certified learning contributes 47.9% to the improvement of learning performance of teachers while the remaining 52.1% influenced of other factor is not examined in this study.As for teachers who certified through PLPG of 43.6% for teachers who certified through a portfolio of 36.7%.

Tip: Need for a comprehensive assessment of learning performance can be improved through teacher empowerment in order to bring interview group, send teachers for training and training Work Shop, The development of technological applications should continue to be followed by bringing in an IT teacher. The government and related agencies (Trustees) as Responsible for leading the successful achievement of organizational goals of improving the quality of education in order to always maintain the achievement motivation of teachers who are good in order to remain consistent and continuous. General conclusion, that the teachers are not been certified by the teachers who have certification either through PLPG or Portfolio, there is a significant difference in improving learning performance.

Keywords : Teaching performance

PENDAHULUAN

Latar belakang Penelitian.

Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia, mempunyai peranan yang penting dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Untuk itu dalam membangun masyarakat Jakarta yang sejahtera dan mewujudkan citra Bangsa Indonesia, Jakarta dalam penyelenggaraan pemerintahannya diberikan kedudukan sebagai Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta.

Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dibagi dalam Kotamadya dan Kabupaten Administrasi. Otonomi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta diletakkan pada lingkup Provinsi dan dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi dan Tugas Pembantuan. Kotamadya dan Kabupaten Administrasi merupakan wilayah administrasi dan bukan Daerah Otonomi. Sejak diundangkannya Undang-undang Nomor 34 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta, Kabupaten Administrasi yang merupakan bagian dari Administrasi Pemerintah di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta belum terbentuk, saat ini Bupati adalah **Drs. H. Asep Syarifuddin, M.Si**, disamping itu dalam rangka memberikan pelayanan pemerintahan yang optimal kepada masyarakat Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu ditata menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Utara yang terbagi atas 3 Kelurahan dan Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang terbagi 3 Kelurahan, penduduk berjumlah sekitar 20.000 orang yang menempati 11 pulau, yaitu: P. Kelapa, P. Kelapa Dua, P. Panggang, P. Harapan, P. Pramuka, P. Tidung, P. Besar, P. Payung Besar, P. Pari, P. Untung Jawa, P. Lancong Besar dan P. Sebira. Pulau yang banyak ditinggali penduduk misalnya Pulau Kelapa, Pulau Pramuka, dan Pulau Karya Mayoritas penduduk Kepulauan Seribu beragama Islam dan umumnya berasal dari suku Betawi, Bugis, Banten dan Madura. Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu menunjukkan kemajuan yang sangat pesat saat ini di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu memiliki 6 Sekolah Menengah Pertama (2 di antaranya SMP satu atap, 1 sekolah menggunakan kelas jauh).

Seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Guru di wilayah DKI Jakarta memiliki beberapa peranan penting yaitu menjadi agen pembaruan dan pembangunan serta peningkatan mutu dan pemerataan akses pendidikan bagi siswa. Tugas-tugas yang dibebankan pada guru tersebut akan lebih lancar dilaksanakan apabila guru memiliki kompetensi profesional. Undang-undang nomor 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen, pasal 1 menjelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pasal 2 menjelaskan bahwa pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Undang-undang tersebut membawa konsekuensi kepada semua guru agar bersertifikat pendidik supaya mereka mendapat predikat sebagai guru profesional, tanpa kecuali bagi guru-guru di wilayah pedesaan.

Kebijakan sertifikasi guru secara konseptual sangat baik untuk meningkatkan kompetensi guru di Indonesia. Namun demikian, kondisi wilayah geografis yang tidak sama menyebabkan pembangunan wilayah belum merata ke seluruh pelosok pedesaan sehingga berdampak pada kesenjangan mutu pendidikan, baik pada guru maupun siswa. Perbedaan kondisi lingkungan antara kota besar dan kota kecil, atau lebih jauh lagi dengan wilayah pedesaan sering menyebabkan rasa tidak adil terhadap implementasi kebijakan yang diseragamkan.

Kebijakan sertifikasi pendidik dinilai tidak adil terutama bagi guru yang tidak dapat memenuhi persyaratan untuk mengikutinya. Pemerintah telah menargetkan program sertifikasi guru dalam jabatan akan tuntas pada tahun 2014. Penuntasan program sertifikasi guru menghadapi tantangan besar karena masih banyak guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D4. Menurut Baedhowi (www.republika.co.id/berita, 17 Nopember 2008) sampai tahun 2008 jumlah guru yang sudah lulus sertifikasi baru 370 ribu dan masih tercatat sekitar 1,6 juta guru yang belum lulus S-1. Dari sumber lain (Kedaulatan Rakyat, 7 Desember 2008) Baedhowi menyatakan bahwa jumlah guru yang belum lulus S1 dan D4 masih sekitar 40%. Quota sertifikasi guru tahun 2008 sebesar 200 ribu belum semua terserap karena hanya 196 ribu guru yang mendaftar. Dari jumlah tersebut, guru yang berhasil melengkapi dokumen portofolio hanya 175 ribu orang. Dengan kejadian ini, quota sertifikasi guru tahun 2009 sebesar 200 ribu kemungkinan juga tidak semua dapat terserap.

Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana sumber daya pendidik pada guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kepulauan Seribu?

2. Bagaimana status pendidik pada guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kepulauan Seribu?
3. Bagaimana, jenjang pendidikan pada guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kepulauan Seribu?
4. Bagaimana usia pendidik pada guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kepulauan Seribu?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui status pendidikan guru-guru SMP di Kepulauan Seribu.
2. Mengetahui jenjang pendidikan guru-guru SMP di Kepulauan Seribu.
3. Mengetahui usia guru-guru SMP di Kepulauan Seribu.
4. Mengetahui guru-guru SMP di Kepulauan Seribu sudah memiliki sertifikasi atau belum.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan survey, Irawan (2007, p.101) disebutkan Metode Survei adalah “metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data”. masih menurut Irwan (2007) dalam penelitian survei dengan kuesioner diperlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan tercapai dengan baik.

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang tepat.

1. Pengumpulan data primer
Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian.
2. Pengumpulan data sekunder
Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan membaca dan mempelajari informasi mengenai sumber daya pendidik, usia pendidik, status pendidik, sertifikasi pendidik, dan jenjang pendidikan guru-guru SMP di Wilayah Kepulauan Seribu.

Teknik Analisis Data Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan dan penelitian maka teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa seluruh lembar kuesioner yang telah dijawab dan dikembalikan oleh responden untuk selanjutnya melakukan tabulasi data yang menghasilkan table yang dibutuhkan untuk tujuan analisis variabel-variabel penelitian.
2. Menganalisis variabel tentang Identitas guru, guru-guru SMP di kepulauan seribu yang sudah sertifikasi atau belum, Jumlah guru-guru SMP yang sudah S1 dan S2, Mengetahui usia guru-guru SMP di Kepulauan Seribu.

Tinjauan Pustaka

1. Sumber Daya

Penyelenggaraan lembaga-lembaga pendidikan di negara manapun di dunia dipandang sebagai suatu program yang bernilai strategis. Hal ini berdasarkan satu asumsi bahwa proses pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu peran pendidikan demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

pandangan teori sumber daya manusia tentang siswa dan guru berpangkal pada anggapan bahwa manusia adalah makhluk yang mampu mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap lingkungannya. Penyesuaian ini terutama sekali dibantu oleh kecerdasan serta potensi jiwa yang lain.

Oleh karena itu sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, diperlukan kemampuan dan kecerdasan yang lebih agar mampu mengembangkan siswanya. Sumber daya manusia yang telah mengalami pendidikan yang baik dan sesuai, akan mampu mencapai kriteria di atas.

2. Pendidik

Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan

Berkaitan erat dengan kinerja guru di dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru perlu memiliki tiga kemampuan dasar agar kinerjanya tercapai sebagai berikut

1. Kemampuan pribadi meliputi hal-hal yang bersifat fisik seperti suara, pandangan, kesehatan dan hal yang bersifat psikis seperti humor, ramah, intelek, sabar, sopan, rajin, kreatif, kepercayaan diri, optimis, kritis, obyektif, dan rasional
2. Kemampuan sosial antara lain bersifat terbuka, disiplin, memiliki dedikasi, tanggung jawab, suka menolong, bersifat membangun, tertib, bersifat adil, pemaaf, jujur, demokratis, dan cinta anak didik
3. Kemampuan profesional sebagaimana dirumuskan oleh P3G yang meliputi 10 kemampuan profesional guru yaitu: menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pendidikan.

3. Profesionalisme Guru

Membicarakan tentang profesionalisme guru, tentu tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pengembangan profesi guru itu sendiri. Secara garis besarnya, kegiatan pengembangan profesi guru dapat dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu: (1) pengembangan intensif (*intensive development*), (2) pengembangan kooperatif (*cooperative development*), dan (3) pengembangan mandiri (*self directed development*) (Glatthorn, 1991).

4. Sertifikasi guru

sertifikasi guru merupakan suatu keniscayaan, karena didapati berbagai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan guru seperti: rendahnya mutu dan relevansi pendidikan dan menurut data Direktorat Jenderal Pendidikan Mutu Pendidik dan Tenaga

Kependidikan menunjukkan dari sekitar 2,05 juta guru (negeri dan swasta) baru 733.881 yang berkualifikasi di atas D-3 yang berhak disertifikasi.

Guru yang sudah bersertifikasi setidaknya melalui pendidikan selanjutnya, untuk memperoleh keilmuan yang baik lagi. Oleh karena itu, status pendidikan diperlukan untuk meningkatkan pendidikan di sekolah.

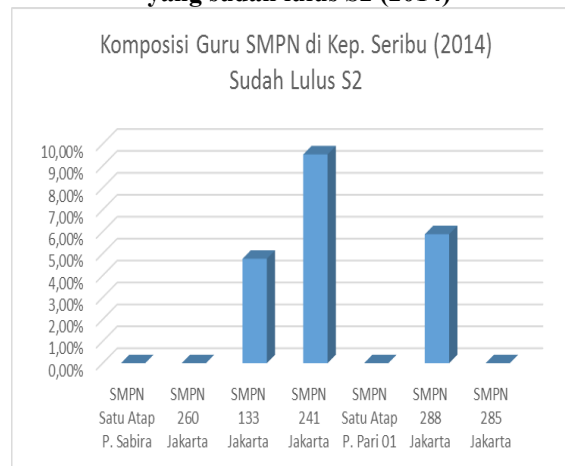
5. Standar Pelayanan Minimal

pelayanan yang bermutu/berkualitas adalah pelayanan yang berbasis masyarakat, melibatkan masyarakat dan dapat diperbaiki secara terus menerus. Disisi lain, pemerintah dituntut untuk bekerja secara efisien dan efektif dalam hal pelayanan kepada masyarakat.

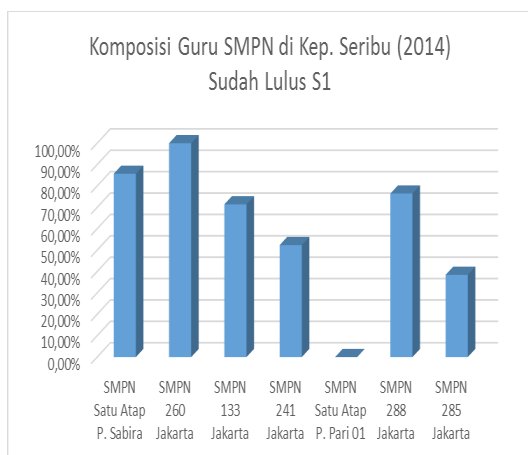
Sejalan dengan itu bahwa Kebijakan Standar Pelayanan Minimal pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 11 ayat (4) UU No. 32/2004 yang menyatakan bahwa “penyelenggaraan urusan yang bersifat wajib yang berpedoman pada standar pelayanan minimal dilaksanakan secara bertahap dan ditetapkan oleh Pemerintah”. Sebagai bentuk tindak lanjut kebijakan Standar Pelayanan Minimal adalah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tertanggal 28 Desember 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal yang kemudian ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal tertanggal 7 Februari 2007.

Hasil Penelitian

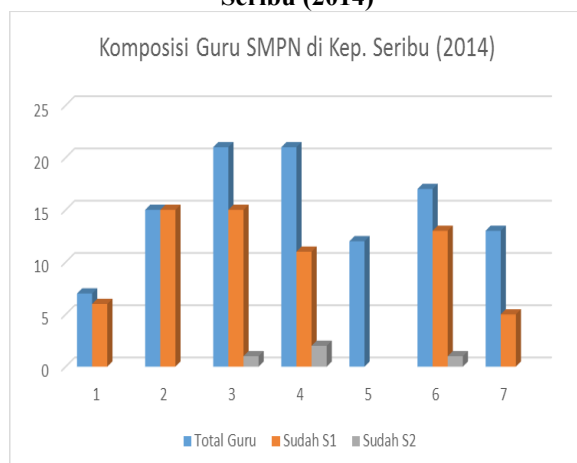
Data Persentase Guru SDN di Kepulauan Seribu yang sudah lulus S2 (2014)



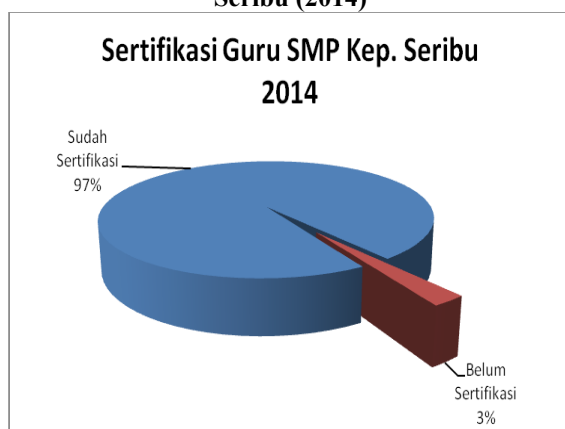
Data Persentase Guru SMPN di Kepulauan Seribu yang sudah S1 (2014)



Data Komposisi Guru SMPN di Kepulauan Seribu (2014)

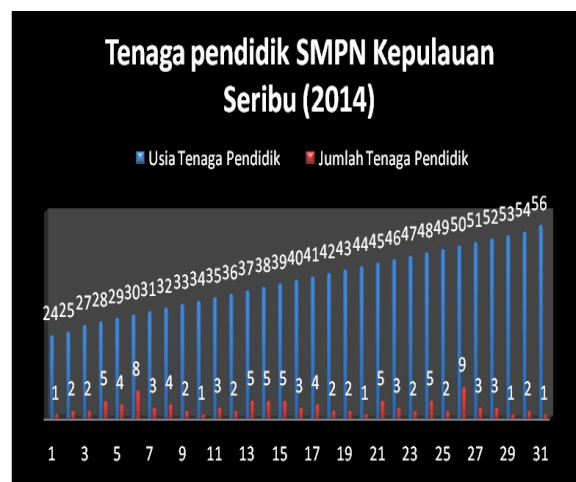


Proporsi Sertifikasi Guru SMPN di Kepulauan Seribu (2014)



Jumlah Guru yang sudah disertifikasi berjumlah 37 orang dan jumlah guru yang belum disertifikasi berjumlah 1 orang.

Usia Tenaga pendidik SMPN Kepulauan Seribu (2014)



Hasil Analisis data usia Tenaga pendidik SMP di dominasi oleh tenaga pendidik usia yang hampir pesiu dengan 9 orang guru di usia 50 tahun, 3 orang guru di usia 51 tahun, 3 orang guru di usia 52 tahun, 1 orang guru di usia 53 tahun, 2 orang guru di usia 54 tahun, 1 orang guru di usia 56 tahun.

Kesimpulan

Dari data guru yang telah diperoleh berdasarkan pendidikan terakhir, maka dapat disimpulkan pendidikan terakhir rata-rata guru SMP di kepulauan seribu adalah Strata 1 (S1), tetapi terdapat pula guru dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan bahkan ada beberapa guru dengan pendidikan terakhir strata 2 (S2). Jumlah usia guru Hasil Analisis usia Tenaga pendidik SMP di dominasi oleh tenaga pendidik usia pensiun dengan 9 orang guru di usia 50 tahun Jumlah Guru SMP yang ada di kepulauan seribu ada 38 orang dan guru yang sudah sertifikasi berjumlah 37 dan yang belum sertifikasi hanya 1 orang. Dapat di simpulkan bahwa guru SMP di kepulauan seribu sudah mempunyai sertifikasi.

Saran

maka dapat disarankan masih banyak guru yang harus meningkatkan kualifikasi pendidikan hingga jenjang Strata 1. Sebagai bahan acua Dinas pendidikan setempat membuat perencanaan untuk penempatan guru muda dalam mengantisipasi penempatan guru SMP di kepulauan seribu agar terjadi peningkatan mutu pendidik untuk guru jenjang SMP yang dimiliki oleh kepulauan seribu. Juga untuk guru-guru yang telah memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1) disarankan untuk terus melanjutkan studinya sampai dengan jenjang Strata 2 (S2) guna meningkatkan kualitas diri lebih professional dalam memajukan pendidikan di kepulauan seribu juga

mempersiapkan generasi bangsa yang akan datang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. dan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan
- Brown, James Dean. 1995. *The Elements of Language Curriculum*. Boston USA: An International Thomson Publishing Company.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Nasution. 2009. *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet.5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nation, I.S.P and Macalister, J. 2010. *Language Curriculum Design*. New York: Routledge.
- Nunan, D. 1988. *Syllabus Design*. Oxford: Oxford University Press.
- Richards, Jack C.2005. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Singarimbun, Masri.1991. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : LP3S.
- Sugiyono, DR. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet.10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, dkk. 2009. *Profesi Keguruan*. Cet.2. Jakarta: Diadit Media.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Wahab, Abdul Azis. 1990. *Penyiapan dan Pengembangan Manajer Pendidikan Profesional*. Bandung: IKIP Bandung
- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

A. Biodata Anggota Peneliti

1	Nama Lengkap	Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Dosen MAP Pascasarjana UHAMKA
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	Paspor No : A 1352154
5	NIDN	0309015703
6	Tempat Dan Tanggal Lahir	Jombang, Tanggal 9 Januari 1957
7	E-Mail	Ihsana.el@gmail.com
8	Nomor Tlp/Hp	0811998922
9	Alamat Kantor	Jln Warung Buncit Raya No 17
10	Nomor Tlp/Fax	021-79184065/fax 021-79184068
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah Yang Diampu	Pengembangan Kurikulum, Manajemen Keuangan Pendidikan, Pengantar manajemen, Manajemen Perkantoran, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Layout Perkantoran, Studi Masyarakat Indonesia, Strategi Promosi dan Marketing, Perencanaan Pembelajaran di SD, Belajar dan Pembelajaran, Landasan Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S.1	S.2	S.3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UHAMKA	Pascasarjana UHAMKA	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Administrasi Pendidikan	Administrasi Pendidikan	Administrasi Pendidikan
Tahun Masul Lulus	2000- 2004	2005- 2007	2008- 2012
Judul/Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan	Pengaruh Kewirausahaan dan Potensi Diri Guru	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pada

	kualitas Guru Mengajar Di SD Islam, Cimanggis Depok	Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar se gugus di Cimanggis Depok	Pendidikan Anak Usia Dini (studi kasus pada 3 TK di Kota Depok
Nama Pembimbing Promotor	Dr H Qomari Anwar MA	Prof Dr H Sinaulan, Dr H. Ismail Wirawan,MSL,Sp.A	Prof H Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D, Dr H Danny Meirawan M.Pd, Prof H Akdon M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	Jml (Juta Rupiah)
1	2009	Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat di SD Pondok Duta Depok	LPPM Uhamka, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka	Rp. 7.000.000
2	2011	Study Komperatif system Informasi Manajemen dan Efektivitas Pelayanan Karyawan FKIP UHAMKA & FKIP Bandung	LPPM Uhamka, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka	Rp. 7.000.000
3	2012	Evaluasi pendidikan dan latihan profesi guru rayon 137 UHAMKA	LPPM Uhamka, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka	Rp. 7.000.000
4	2012	Benchmarking Pendidikan Ekonomi UPI Bandung dengan Pendidikan Ekonomi UHAMKA 2012	LPPM Uhamka, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka	Rp. 7.000.000
5	2012	Usulan Program Kreativitas Mahasiswa cara belajar menyenangkan Pelajaran	LPPM Uhamka, Lembaga Penelitian	Rp. 7.000.000

		Stenografi Pada siswa SMK dengan media belajar permainan Monopoli	dan Pengembangan Uhamka	
6	2013	Survei Kepuasan Alumni Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka tahun 2013	LPPM Uhamka	Rp. 8.000.000,-
7	Jan 2014	Kepuasan Alumni Terhadap Pelayanan Akademik UHAMKA	SPS Uhamka	Rp. 8.000.000,-
8	Maret 2014	Penanggulangan Kenakalan Pelajar Melalui Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA	DIKTI : - No. SPK : 260/K3/KM/2014 260/K3/KM/2014 (Anggota)	Rp 200.000.000,-
9	6 Desember 2014	Survei Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Pelayanan Proses Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA	LPPM UHAMKA	
10	April 2014	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Wilayah Jakarta Barat	LPPM UHAMKA SK No.517/F.03.07/2013	Rp 7.000.000,-
11	2015	Survei Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Ternate	LPPM Uhamka	Rp. 15.000.000,-
12	28 Februari 2015	Pemetaan Sumber Daya Pendidikan Sekolah Dasar di Wilayah Kepulauan Seribu	LPPM Uhamka	Rp. 13.650.000
13	28 Februari 2015	Pemetaan Sumber Daya Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kepulauan Seribu	LPPM Uhamka	RRp. 13.650.000
14	06 Juni 2015	Survey Kepuasan Alumni Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah	LPPM Uhamka	Rp. 8.000.000

		Prof. Dr. HAMKA		
--	--	-----------------	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana	Jml (Juta Rupiah)
1	2013	Kepeloporan mahasiswa dalam kerukunan umat beragama di Indonesia	Kegiatan LPPM SK no : 21/C01.09/2013	Rp. 6.000.000
2	2013	Workshop Penulisan Artikel Dalam Jurnal 2013	Kegiatan LPPM SK no.: 103/C.01.09./2013 Sertifikat	Rp. 6.000.000
3	2014	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif (kerajinan kreasi daur ulang kertas koran sebagai upaya pemberdayaan Ibu-ibu PKK	Kegiatan LPPM SK no : 040/C.01.03/2014	Rp 6.000.000
4	2014	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Wilayah Jakarta Barat Tahun 2013	LPPM UHAMKA	Rp. 6.000.000
5	2015	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kepala PAUD Kecamatan Cimanggis Kota Depok	LPPM UHAMKA	Rp. 6.675.000
6	2015	Pelatihan “Evaluasi Penilaian dalam Implementasi Kurikulum 2013”	Kegiatan LPPM	Rp. 6.000.000

E. Makalah Seminar Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan / Seminar	Judul Buku/ Artikel Ilmiah	Waktu	Tempat
1	Seminar dan workshop	"Menyusun KTSP dan Merancang Desain	Jombang 18-19 Mei 2007	Jombang

		Pembelajaran"		
2	Seminar	"Strategi menuju Sekolah Unggulan"	30 Oktober 2010	Bandung
3	Seminar Nasional	"Seminar sehari memperkuat aparatur Desa dan Masyarakat dalam mengatasi terjadinya terorisme"	14 Agustus 2010	Jombang
4	Seminar International	"International Conference on Leadership and Management in Islamic Education (ICLM 2010)"	26-27 Desember 2010	Malaysia
5	Workshop	Model Akreditasi Sekolah Islam Terpadu	09-10 April 2011	Bogor
6	Seminar Nasional	Penguatan Koordinasi Aparat Pemerintah dan Masyarakat dalam menanggulangi Radikalisme, Komunisme dan Terorisme.	30 April 2011	Jombang
7	International Seminar dan Workshop	"Excellent practice pedagogic"	4-5 Juni 2011 Nara sumber	UPI Bandung
8	Seminar Nasional	"Peran ormas Islam dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan kerukunan umat beragama"	11 Juni 2011 Nara sumber	PEMDA Kabupaten Jombang
9	Seminar Pendidikan Ekonomi	Kiat Meraih Sukses dan Menjalin Talisilaturahmi Bersama PEKOM FKJP UHAMKA	30 Juli 2011	Jakarta
10	Seminar	Rintisan Sekolah Bertaraf International (yang sesuai kondisi DKI Jakarta)	09 Agustus 2011	Jakarta
11	Seminar Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA	Budaya Kerja Dalam Bidang Perkantoran Serta Bidang Pendidikan dan Analisis Evaluasi Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi	07 Desember 2011	Jakarta
12	Seminar	Dalam Kegiatan Lokakarya Sistem dan	20 Februari 2012 Narasumber	Jakarta

		Pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik Perguruan Tinggi		
13	Seminar Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA	Peran ICT dan E-Learning dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi	19 April 2012	Jakarta
14	International Conference and Computers in Education	ICCE	2012	Singapore
15	Seminar ASPAPI	Menyongsong Pemberlakuan Kurikulum 2013	10 Februari 2013	Jakarta
16	Workshop	Pelatihan Penulisan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Model Dikti DP2M	15-16 Maret 2013	Jakarta
17	Workshop dan Sosialisasi	Penelitian Desentralisasi DITLITABMAS DIKTI Tahun 2013. "Menuju Penelitian yang Unggul Kompratif dan Kompetitif"	16 Maret 2013	Jakarta
18	International Teacher Education Confenece	ITEC, Redefining Teacher Education Building Milestones for Global partnerships and Development in Education	June 30th-July 3rd PRESENTER	UNILA LAMPUNG
19	Collaborative Learning	Fakultas Ekonomi	27 Juli 2013 Nara sumber	Jakarta
20	International Conference and Computers in Education	ICCE	28 Nov-4 December 2013	BALI
21	SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN	Penguatan Kurikulum 2013 Dan Pengembangan Karir Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan	25 Januari 2014	Jakarta
22	KEMENDIKBUD , PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN	Peserta Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 bagi Pengawas Sekolah Provinsi DKI Jakarta	3 - 7 April 2014	PPPPTK BAHASA Jakarta

23	LEMHANNAS RI	Peserta Diklat TOT	1-10 Maret 2014	LEMHANNAS RI Jakarta
24	Seminar APTISI	Religion, Culture, National, Regional Autonomy, ad Leadership	19 March 2014	Jakarta
25	Workshop	Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	12 Juni 2013	Jakarta
26	Seminar Nasional Pendidikan	AUTHENTIC ASSESSMENT DAN UJIAN NASIONAL DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN	14 Juni 2014 Moderator	Jakarta
27	Education	Educational Talk on Educaional in the Higher Learning Institution	15 September 2014	UUM
28	School of Education and Modern Languages	Educational Talk on Education in The Higher Learning Institution	14-17 September 2014	Universiti Utara Malaysia
29	Seminar International	Teachers Profesional Development for Global Competitiveness in University	October 9th 2014	Jakarta
30	Pelatihan	Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi oleh Lembaga Penjaminan Mutu	20 Oktober 2014	Jakarta
31	Workhop Kurikulum Program Magister S2 Fakultas Ushuluddin	Workshop Kurikulum Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Program Magister	16-17 Noovember 2015 Nara Sumber	Jakarta
32	Workshop Kepemimpinan Enterpreneurship	Membangun Kepimpinan Enterpreneurship	18 November 2014	Jakarta
33	Piagam	Kegiatan Forum Komunikasi Dan Konsultasi Revitalisasi Pancasila Dengan	27-28 November 2014	Jakarta

		Kalangan Perguruan Tinggi		
34	International Conference and Computers in Education	ICCE	November 30 - Desember 4 2014 Nara sumber	Japan
35	Certificate	Research Methods : A Guide For FirstTime Researchers	December 15, 2014	
36	Proceeding The 2015 International Seminar on Education.	The Uniqueness of Educational Pratices towards Harmonization of the ASEAN Community in 2015	Januari 16-18 2015	Bengkulu
37	Seminar Nasional	Perkembangan Implementasi Kurikulum 2013	28 Februari 2015 Moderator	Jakarta
38	Seminar Nasional Penelitian Hibah DIKTI	Penanggulangan Kenakalan Pelajar Melalui Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA	22 April 2015 Presenter	Jakarta
39	Seminar Nasional	“Kehidupan seksual yang sehat, kanker serviks pada wanita dan peran bidan dalam pendeteksian dini kanker serviks”	09 Mei 2014	Jakarta
40	IN THE 1 ST INTERNATIONAL SEMINAR OF EARLY CHILDHOOD CARE AND EDUCATION	AISYIYAH’S AWARENESS ON EARLY CHILDHOOD CARE EDUCATION	June 10 th – 11 th 2015 Presenter	Jakarta
41	Seminar Badan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan DPD RI	DPD RI Sebagai Representasi Daerah dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia	06 Juli 2015	Jakarta
42	Seminar Nasional ASPAPI	“Peluang dan Tantangan Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran untuk menyiapkan Lulusan SMK di Era MEA”	29 Agustus 2015	Jakarta
43	Workshop	Workshop Penilaian pada	29 Agustus 2015	Jakarta

		implementasi Kurikulum 2013	Nara Sumber	
44	Workshop	Kegiatan Peningkatan Kepala PAUD Se gugus Kecamatan Cimanggis Kabupaten Depok	19 – 20 Agustus 2015	Jakarta
45	Seminar	Sosialisasi pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara bagi Asosiasi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan DKI Jakarta dan Asosiasi Pengajar Hukum Acara Mahkamah Konstitusi DKI Jakarta	November 11-13 2015	Jakarta
46	Program Magang 1 Tahun Akademik 2015/2016	Dosen Pembimbing di SMKN 47 Jakarta	16 september s.d. 23 Oktober 2015	Jakarta
47	1 ST World Islamic social science congress	“The handling of juvenile delinquency through the arrangement of senior secondary school (SMA) islamic education curriculum” Aiming at formulating the learning program planning	01 – 02 Desember 2015 Presenter	Malaysia